



Masyarakat Diminta Ikut Awasi

KETUA Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY, Mohammad Najib, mengajak seluruh masyarakat untuk aktif mengawasi potensi terjadinya kampanye terselubung dalam masa kampanye serentak ini. Kampanye dilaksanakan serentak untuk pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Kampanye terselubung yang dimaksud oleh Najib ialah kampanye metode rapat umum, yang dilakukan dengan dalih menghadiri undangan kelompok-kelompok masyarakat. "Kampanye dalam pertemuan terbatas atau tatap muka tersebut harus ada izin dari kepolisian. Boleh sih calon pengurus parpol datang di acara masyarakat tapi nggak boleh kampanye disitu. Itu yang disebut dengan kampanye terselubung, tentu kami akan mengidentifikasi potensi pelanggaran seperti itu," terang Najib, Selasa (28/11).

Dijelaskannya, sampai H-1 memasuki masa kampanye, belum ada surat tanda terima pemberitahuan (STTP) kampanye yang di-

minta oleh peserta pemilu dan diberitahukan kepada KPU maupun Bawaslu DIY. "Kenapa sekarang kok masih sepi? Karena belum ada (kampanye metode) rapat umum karena memang belum boleh, baru di bulan Januari. Itu artinya, belum ada kampanye resmi tingkat provinsi yang akan dilakukan oleh calon DPD maupun parpol (partai politik), setidaknya dalam 5-6 hari ke depan belum ada kampanye resmi," ujar Najib.

Lebih lanjut Najib menambahkan, Bawaslu DI Yogyakarta akan meningkatkan pengawasan selama masa kampanye dengan memperkuat koordinasi dengan pihak kepolisian terkait potensi pelanggaran kampanye terselubung. Pihaknya menduga, kampanye terselubung dilakukan agar peserta pemilu dapat leluasa melakukan kegiatan kampanye tanpa pengawasan dari Bawaslu.

Sebab itu, Najib meminta masyarakat untuk aktif mengawasi adanya potensi pelanggaran kampanye, termasuk kampanye terselubung di tengah masyarakat. Masyarakat yang mengetahui potensi tersebut diminta melapor ke Bawaslu DIY. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005